

RINGKASAN

Penelitian ini menjelaskan mengenai strategi pemerintah, dalam hal ini KPP Pratama Bekasi Utara dalam menjalankan kebijakan tax amnesty dan memperoleh peningkatan pajak di Kota Bekasi. Dalam penelitian ini menjelaskan mengenai deskripsi bagaimana strategi KPP Pratama Bekasi Utara dan apa saja strategi yang digunakan untuk memperoleh peningkatan pajak di Kota Bekasi. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis mengenai sumber apa yang kemudian dijadikan pedoman oleh KPP Pratama Bekasi Utara dalam merumuskan strategi yang ada serta kelebihan dan kelebihan apa yang dimiliki oleh strategi tersebut. Penelitian ini menggunakan konstruktivisme dengan perspektif institusionalisme dan dengan pendekatan fenomenologi.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh KPP Pratama Bekasi adalah dengan menerapkan strategi sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 Tentang Tax Amnesty, yaitu penerapan tarif dasar bagi tebusan harta dalam bentuk repatriasi dan deklarasi serta memperkenalkan konsep deklarasi dan repatriasi harta itu sendiri sebagai konsep baru dalam sistem pemungutan pajak. Dua strategis tersebut didapatkan berdasarkan isu strategis secara umum yang selalu dihadapi pemerintah, yakni tidak terintegrasinya sistem perpajakan di Indonesia, banyaknya WP yang menyimpan harta mereka diluar wilayah Indonesia maupun dalam negeri sendiri sehingga merugikan negara serta mengurangi keadilan bagi WP yang telah melaksanakan kewajibannya dalam membayar pajak.

Kata kunci: *Tax Amnesty, Strategi, Kota Bekasi*

SUMMARY

This research explains about Government strategy, in this case KPP Pratama Bekasi Utara in running amnesty tax policy and result of improvement in Bekasi City. This research uses qualitative research method with phenomenology approach. Phenomenology approach is used so that the researcher can give a description of the strategy of KPP Pratama Bekasi Utara purely, without any opinion from the researcher to get the information completely without any influence from anyone and anything. In this study explain the description of how the strategy of KPP Pratama Bekasi Utara and what are the strategies used to obtain tax increase in the City of Bekasi. This research using constructivism with institutionalism perspective and phenomenological approach.

The result of this research showed that the KPP North Bekasi's strategy still based on laws of Number 11 year of 2016th about Tax Amnesty. It is about basic tariff assembling for property compensation for repatriation and declaration form and introducing declaration concept and repatriation properties itself as new concept on tax collection system. The two strategies have been get based on strategic issues generally which is faced by Government is doesn't integrated the tax system in Indonesia. There so many WP which is saving their properties in outside region of Indonesia in spite of domestic itself until it can be damage and reduce justice for others WP whom have finish their obligation for paying the tax.

Keywords: Tax Amnesty, Strategy, Bekasi City